

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini penulis menyatakan bahwasanya karya ilmiah (skripsi) yang telah penulis susun, dengan judul : **“Penafsiran Ayat-Ayat Cahaya dan Kegelapan (Studi atas Tafsir The Holy Qur’an: Text, Translation and Commentary karya Abdullah Yūsuf ‘Alī)”** yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUDA), Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) yang mana skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis pribadi

Penulis telah berusaha mengikuti penyusunan skripsi sebagaimana peraturan yang ada dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah (skripsi), seperti menyebutkan kutipan yang jelas, susunan paragraf, ukuran huruf, menghindari plagiarisme dan lain sebagainya.

Apabila di waktu mendatang terbukti bahwa karya ilmiah ini bertentangan dengan pedoman penulisan ilmiah dan etika keilmuan, penulis memohon maaf yang amat sangat karena kurang telitinya penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan kritik saran dari pembaca semuanya dan penulis siap mendapatkan hukuman atau sanksi akademik sebagaimana peraturan yang berlaku.

Serang, 8 November 2022

  
DWI MELIANA PUTRI  
NIM : 181320018

## ABSTRAK

Nama: **Dwi Meliana Putri**, NIM: **181320018**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, tahun 2022/1443 H. Judul Skripsi: **Penafsiran Ayat-Ayat Cahaya dan Kegelapan (Studi atas Tafsir The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary).**

Kata cahaya di dalam al-Qur'an disebutkan dengan tiga istilah yaitu yaitu nūr, dau' dan sirāj. Dau' adalah sesuatu yang terpancar dari benda yang bercahaya. Kata ini di dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak enam kali dalam bentuk yang berbeda-beda. Kata sirāj berarti baik, indah dan hiasan. Kata sirāj di dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak empat kali hanya dalam bentuk tunggal. Kata nūr memiliki arti yaitu pancaran sinar cahaya yang bersumber dari yang lainnya. Kata nūr disebutkan sebanyak empat puluh sembilan kali di dalam al-Qur'an. Kata kegelapan di dalam bahasa Arab berasal dari akar kata za-la-ma (ظ-ل-م) yang artinya gelap tetapi sering diartikan sebagai kiasan yaitu kebodohan, kefasikan, kemusyrikan. Kata kegelapan ini terulang sebanyak dua puluh empat kali di dalam al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana konteks penggunaan ayat-ayat tentang cahaya dan kegelapan dalam al-Qur'an?; 2) Bagaimana penafsiran Abdullah Yusuf Ali terhadap ayat-ayat cahaya dan kegelapan dalam tafsir The Holy Qur'an: Text, Translations and Commentary ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik yaitu metode yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan meneliti, mengolah data, menganalisis, menginterpretasikan hal yang ditulis dengan pembahasan yang teratur dan sistematis untuk mendapatkan makna dari data tersebut. Pada penelitian sebelumnya, belum ada yang membahas mengenai ayat-ayat mengenai cahaya dan kegelapan dalam perspektif Abdullah Yusuf Ali. Maka penulis akan berusaha untuk menganalisa penafsiran Abdullah Yusuf Ali dalam tafsir The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary mengenai ayat-ayat cahaya dan kegelapan.

Kesimpulan dari skripsi ini menunjukkan bahwa penafsiran Abdullah Yusuf Ali atas ayat-ayat cahaya yaitu bahwa cahaya adalah wahyu sebagai perantara untuk mengenal Allah; cahaya Allah adalah agama Islam sebagai bukti kelemahan bagi orang bodoh; cahaya adalah iman dan amal kebaikan sebagai penerang kegelapan di hari kiamat; cahaya Allah bersifat sempurna, nyata, tak terbatas dan tak dapat dilukiskan; cahaya adalah Nabi sebagai pelita dengan agama yang disembarkannya. Sedangkan penafsiran Abdullah Yusuf Ali mengenai ayat-ayat tentang kegelapan yaitu kegelapan adalah sikap kemunafikan, keangkuhan, kejahatan yang dapat menghancurkan diri sendiri; kegelapan berarti kejahatan yang akan dibalas dengan kejahatan yang serupa; dan kegelapan yang pekat adalah bernilai negatif yaitu gelombang gelombang nafsu yang membutuhkan manusia untuk menuhankan Allah.

**Kata Kunci: Cahaya, Kegelapan, Abdullah Yusuf Ali**

## ABSTRACT

Name: **Dwi Meliana Putri**, NIM: **181320018**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, 2022/1443 H. Thesis Title: **Interpretation of the Verses of Light and Darkness (Study on Tafsir The Holy Qur'an) an: Text, Translation and Commentary).**

The light in the Qur'an is mentioned by three terms, namely nūr, ḍau' and sirāj. Ḍau' is something that emanates from a luminous object. This word in the Qur'an is mentioned six times in different forms. Sirāj means good, beautiful and ornate. Sirāj in the Qur'an is mentioned four times only in the singular. Nūr has the meaning of a ray of light that comes from another. Nūr is mentioned forty-nine times in the Qur'an. The darkness in Arabic is comes from the root word za-la-ma (ظ-ل-م) which means dark but is often interpreted as a figure of speech. namely ignorance, wickedness, polytheism. The darkness is repeated twenty-four times in the Qur'an.

The formulation of the problem in this study are: 1) What is the context of the use of verses about light and darkness in the Qur'an?; 2) How is Abdullah Yusuf Ali's interpretation of the verses of light and darkness in the interpretation of The Holy Qur'an: Text, Translations and Commentary?

This research uses an analytical descriptive approach, namely the method used to discuss a problem by researching, processing data, analyzing, interpreting things written with regular and systematic discussion to get the meaning of the data. In previous research, no one has discussed the verses about light and darkness in Abdullah Yusuf Ali's perspective. So the author will try to analyze the interpretation of Abdullah Yusuf Ali in the interpretation of The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary regarding the verses of light and darkness.

The conclusion of this thesis shows that Abdullah Yusuf Ali's interpretation of the light verses is that light is revelation as an intermediary to know Allah; the light of Allah is the religion of Islam as proof of weakness for the ignorant; light is faith and good deeds as a light for darkness on the Day of Judgment; God's light is perfect, real, infinite and indescribable; light is the Prophet as a lamp with the religion he spreads. Meanwhile, Abdullah Yusuf Ali's interpretation of the verses about darkness, namely darkness is an attitude of hypocrisy, arrogance, a crime that can destroy oneself; darkness means an evil that will be repaid with a similar evil; and dense darkness is a negative value, namely a wave of lust that blinds humans to deify God.

**Keywords: Light, Darkness, Abdullah Yusuf Ali**





**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp :  
Hal : **Pengajuan Munaqasah**  
**a.n. Dwi Meliana Putri**  
**NIM : 181320018**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Adab  
UIN SMH Banten  
Di –  
Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Dwi Meliana Putri**, NIM :181320018, Judul Skripsi **Penafsiran Ayat-Ayat Cahaya dan Kegelapan (Studi atas Tafsir The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary karya Abdullah Yusuf Ali)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.


Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

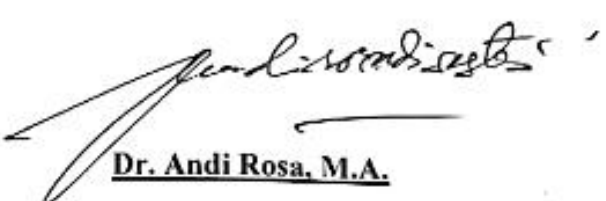
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 8 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903199903 1 007

  
**Dr. Andi Rosa, M.A.**  
NIP. 19761016200501 1 007

**LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH**  
**PENAFSIRAN AYAT-AYAT CAHAYA DAN KEGELAPAN**  
(Studi atas Tafsir The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary  
karya Abdullah Yusuf Ali)

**Oleh :**

**Dwi Meliana Putri**

**NIM 181320018**

Menyetujui,

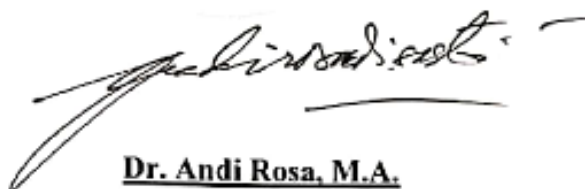
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**

NIP. 19710903199903 1 007



**Dr. Andi Rosa, M.A.**

NIP. 19761016200501 1 007

Mengetahui,

Dekan

Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**

NIP. 19710903199903 1 007



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**

NIP. 19750715 200003 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Dwi Meliana Putri**, NIM 181320018, Judul Skripsi: **Penafsiran Ayat-Ayat Cahaya dan Kegelapan (Studi atas Tafsir The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary karya Abdullah Yusuf Ali)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 10 November 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 10 November 2022

### Sidang Munaqasyah

Ketua merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.  
NIP. 19730420 199903 1 001

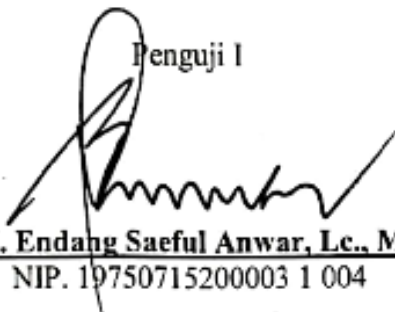
Sekretaris merangkap Anggota



Verry Mardivanto, M.A.  
NIP. 19980209 201903 1 013

Anggota

Penguji I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.  
NIP. 19750715200003 1 004

Penguji II



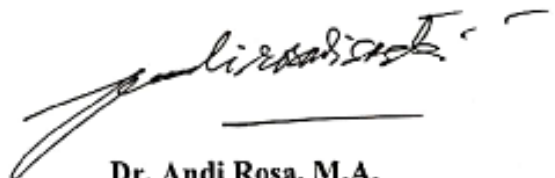
Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.  
NIP. 19770817200901 1 013

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.  
NIP. 19710903199903 1 007

Pembimbing II



Dr. Andi Rosa, M.A.  
NIP. 19761016200501 1 007

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Mustajab dan ibu Juminah, kakak saya aa Danny, suami saya mas Fauzi yang selalu memberikan doa dan dukungan terbaiknya secara moril dan materil, semoga

Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Teruntuk teman-teman seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Ath-Thabraniyyah yang selalu menemani dan memotivasi saya.

Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian kalian semua.

Aamiin.



## MOTTO

شَكَوْتُ إِلَى وَقَيْعِ سُوِّ حَفْظِي

فَأَرْشَدَنِي إِلَى تَرْكِ الْمَعَاصِي

وَأَخْبَرَنِي أَنَّ الْعِلْمَ نُورٌ

وَنُورُ اللَّهِ لَا يَهْدِي لِمَعَاصِي

*Aku mengadu kepada Guru Waqi' tentang buruknya hafalanku  
Maka dia menyarankanku untuk meninggalkan maksiat  
Dan dia memberitahuku bahwa ilmu adalah cahaya  
Dan cahaya Allah tidak diberikan kepada orang yang bermaksiat*

*-Imam Syafi'i-*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Dwi Meliana Putri dilahirkan di Tangerang tepatnya Kamis pada tanggal 25 Mei 2000. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Mustajab dan Ibu Juminah. Penulis mempunyai kakak laki-laki bernama Danny Yoga Pratama.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Jatake 1 pada 2012, Pendidikan Menengah Pertama diselesaikan di SMPN 8 Kota Tangerang pada tahun 2015, kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMKN 9 Kota Tangerang pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Program Strata I.

Selain kuliah, penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Foreign Language Assosiation of UIN SMH Banten (FLASH) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama UIN SMH Banten (IPPNU UIN SMH Banten). Penulis menempuh pendidikan agama di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath-Thabraniyyah, Serang. Penulis juga menjadi tenaga pengajar di MTs Al-Dzikri dan mengajar les privat mengaji.

## KATA PENGANTAR



*Alḥamdulillahirabbil‘ālamīn*, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Ayat-Ayat Cahaya dan Kegelapan (Studi atas Tafsir The Holy Qur’an: Text, Translations and Commentary karya Abdullah Yusuf Ali)*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, didikan, serta memberikan motivasinya kepada penulis.
4. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag., sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Andi Rosa, M.A., sebagai Pembimbing II yang telah

banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
6. Keluarga tercinta dirumah, Bapak Mustajab, Ibu Juminah dan Aa Danny yang tiada lelahnya memberikan dukungan dan doa. Kepada suami saya yaitu mas Fauzi. Juga keluarga besar di kampung halaman.
7. Seluruh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kepada rekan-rekan IAT, terutama kepada Siti Kholifah, Iik Hasanah, Siti Hajidah, Maswati, Mimi Safitri, Maria Ulfah, Shofiah Saffanah, Shoop Alifia, Melisa Ania yang telah dengan sabar dan ikhlas berbagi ilmu, berdiskusi dan menemani penulis selama menyusun skripsi.
8. Seluruh keluarga Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath-Thabraniyyah, khususnya Abi KH. Ali Shobri Man'us, Umi Hj. Hasanah, Ust. M. Zaenul Haq, Lc., Ustadzah Hj. Nursyarifah, Ustadzah Annisatusholihah, S.Pd.I, Ust. Asep Sholahudin Ali, Lc., dan Ustadzah Nuri Salamah, serta rekan asrama putri Sofiyatin, Siti Juhaeriyah, Siti Sukaesih, Lilis Mukhlisoh, Siti Hafizoh, Lela Fadhilah, S.Pd., Samira Mahbubatul Awalia, Leviana, Lina Enjellina, Pipit Safitri, dan Ade Hikmah yang telah memberi motivasi selama menyusun skripsi.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Serang, 8 November 2022

Penulis,

**Dwi Meliana Putri**

## DAFTAR ISI

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
ملخص البحث.....	iv
NOTA DINAS .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12

### **BAB II MEMAHAMI ‘ABDULLĀH YŪSUF ‘ALĪ DALAM BERBAGAI KONTEKSNYA**

A. Konteks ‘Abdullāh Yūsuf ‘Alī .....	14
---------------------------------------	----

B. Konteks Buku The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary karya 'Abdullāh Yūsuf 'Alī.....	20
C. Metodologi The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary karya 'Abdullāh Yūsuf 'Alī.....	23
D. Contoh Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'an dalam The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary karya 'Abdullāh Yūsuf 'Alī.....	38

**BAB III KONTEKS PENGGUNAAN AYAT-AYAT TENTANG CAHAYA DAN KEGELAPAN DI DALAM AL-QUR'AN**

A. Kata Cahaya di dalam Al-Qur'an .....	42
B. Kata Kegelapan di dalam Al-Qur'an .....	49
C. Konteks Penggunaan Kata Cahaya di dalam Al-Qur'an .....	51
D. Konteks Penggunaan Kata Kegelapan di dalam Al-Qur'an .....	55

**BAB IV PENAFSIRAN 'ABDULLĀH YŪSUF 'ALĪ TENTANG AYAT-AYAT CAHAYA DAN KEGELAPAN DI DALAM AL-QUR'AN**

A. Penafsiran 'Abdullāh Yūsuf 'Alī tentang Ayat-Ayat Cahaya di dalam Al-Qur'an	
1. Cahaya adalah Al-Qur'an dan Nabi sebagai Pembawa Cahaya tersebut Membimbing Manusia ke Jalan yang Lurus .....	58
2. Cahaya Wahyu yaitu Al-Qur'an sebagai Perantara mengenal Allah .....	60
3. Cahaya Allah adalah Agama Islam sebagai Bukti Kelemahan bagi Orang Bodoh .....	61
4. Cahaya Iman dan Amal Kebajikan sebagai Penerang Kegelapan di Hari Kiamat .....	63

5. Cahaya Allah bersifat Sempurna, Nyata, Tak terbatas dan Tak Dapat Dilukiskan, Cahaya selain Allah adalah Pantulan dari Cahaya Allah .....	65
6. Cahaya adalah Nabi sebagai Pelita yang Menyinari Seluruh Dunia dengan Agama yang Disebarkannya .....	71
<b>B. Penafsiran ‘Abdullāh Yūsuf ‘Alī tentang Ayat-Ayat Kegelapan di dalam Al-Qur’an</b>	
1. Kegelapan adalah Kemunafikan, Keangkuhan, Kejahatan yang dapat Menghancurkan Diri Sendiri.....	73
2. Kegelapan berarti Kejahatan yang akan Dibalas dengan Kejahatan Serupa .....	74
3. Kegelapan yang Pekat bernilai Negatif yaitu Gelombang Gelombang Nafsu yang Membutakan Manusia untuk Menuhankan Allah .....	76

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**



# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

## 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik

			di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.....’.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

◌َ	fathah	a	A
◌ِ	kasrah	i	I
◌ُ	dammah	u	U

Contoh :

Kataba = كَتَبَ  
 Su'ila = سُئِلَ  
 Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِىَ	fathah dan ya	ai	a dan i
◌ِوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh

Kaifa = كَيْفَ  
 Walau = وَلَوْ  
 Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
◌ِىَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di

			atas
وُ	dammah wau	ū	u dan garis di atas

#### 4. Ta marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua :

##### a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh

Minal jinnati wannas = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh

Khoir al-bariyyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh

As-Sunnah An-Nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis as-sunnatun nabawiyah.

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam

transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh

As-Sunnah An-Nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh

As-Sunnah An-Nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh

Khoir al-bariyyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis: *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arabb, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.